

**DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DAN STRATEGI PENINGKATANNYA
PADA PROGRAM CAR FREE DAY DI KOTA JAMBI****Devi Tricahyani¹⁾, Muhammad Rachmad R²⁾, Nuriah Alfisyahri³⁾**¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univesitas Jambiemail: devitricahyani635@gmail.com**ABTRACT**

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in supporting regional economic growth, including in Jambi City, particularly in the Car Free Day program. However, limited business capital, product variety, and the utilization of digital payment systems such as QRIS are factors that influence MSME income levels. This study aims to analyze the effect of business capital, number of product types, and the use of QRIS on MSME income in the Car Free Day program in Jambi City. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis and QSPM analysis. Data were collected through questionnaires distributed to MSME actors as respondents. The results show that business capital and the number of product types have a positive and significant effect on MSME income, while the use of QRIS does not have a significant effect. The most appropriate strategy to be implemented by MSMEs at car free day locations is to add variety and innovate products. This strategy was chosen because it has the highest STAS score compared to other strategies, making it the most effective in attracting consumer interest and increasing sales.

Keywords: *Business Capital; Income; MSMEs; Product Variety; QRIS***ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian daerah, termasuk di Kota Jambi, khususnya pada kegiatan *car free day*. Namun, keterbatasan modal usaha, variasi produk yang ditawarkan, serta pemanfaatan sistem pembayaran digital seperti QRIS menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, jumlah jenis produk, dan penggunaan QRIS terhadap pendapatan UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan analisis QSPM. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha dan jumlah jenis produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, yang berarti semakin besar modal usaha dan semakin beragam jenis produk yang ditawarkan maka pendapatan akan meningkat. Sementara itu, penggunaan QRIS tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, yang disebabkan oleh masih rendahnya tingkat pemanfaatan dan pemahaman pelaku usaha terhadap sistem pembayaran digital tersebut. Strategi yang paling tepat untuk diterapkan oleh pelaku UMKM di lokasi *car free day* adalah menambah variasi dan melakukan inovasi produk. Strategi ini dipilih karena memiliki nilai STAS tertinggi dibandingkan strategi lainnya, sehingga dinilai paling efektif dalam menarik minat konsumen dan meningkatkan penjualan.

Kata Kunci: Jumlah Jenis Produk; Modal Usaha; Pendapatan; QRIS; UMKM

PENDAHULAN

Sistem ekonomi Indonesia sangat bergantung pada UMKM. Hal ini karena UMKM sangat penting dalam mewujudkan kesetaraan ekonomi di antara berbagai pemangku kepentingan, mengurangi kemiskinan, dan menurunkan kesenjangan pendapatan. Menurut Ruche et al., (1992) UMKM juga sangat penting dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia.

UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian daerah karena mampu menyerap tenaga kerja, menciptakan nilai tambah, serta mendukung peningkatan pendapatan daerah (Hajriyanti & Rizal, 2025). Pertumbuhan UMKM di Kota Jambi dapat dilihat dari makin banyaknya pelaku usaha kecil yang terlibat dalam kegiatan ekonomi kreatif, kuliner, dan jasa. Namun demikian, kompetisi antar pelaku usaha lokal makin meningkat, terutama pada ruang-ruang publik yang memiliki potensi pasar besar.

Tabel 1.
Data Jumlah UMKM di Kota Jambi

Tahun	Jumlah	Pertumbuhan
2019	11.143	
2020	10.763	3,41
2021	47.813	344,40
2023	50.747	6,41
2024	46.996	7,39

Data menunjukkan pertumbuhan jumlah UMKM di Kota Jambi mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun 2019 hingga 2024. Program *Car free day* (CFD) yang diadakan di pusat Kota Jambi merupakan salah satu inisiatif yang memberikan peluang bagi UMKM untuk memasarkan produk secara langsung kepada masyarakat. Pada hari tanpa kendaraan bermotor ini, kawasan menjadi ruang publik yang ramai dikunjungi oleh berbagai kalangan masyarakat, sehingga membuka peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan (Kementerian Perhubungan, 2021).

Modal usaha merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberlangsungan dan perkembangan UMKM. Modal yang cukup memungkinkan pelaku UMKM untuk membeli bahan baku berkualitas, memperluas kapasitas produksi, serta melakukan promosi yang efektif. Sebaliknya, keterbatasan modal sering menjadi penghambat utama dalam pengembangan usaha, sehingga berdampak pada rendahnya pendapatan (Safira et al., 2024).

Jumlah jenis produk mencakup keragaman produk, semakin beragam produk yang ditawarkan, semakin besar pula peluang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Keanekaragaman produk memungkinkan pelaku UMKM menjangkau pangsa pasar yang lebih luas sehingga potensi penjualan meningkat. Selain itu, variasi produk dapat mendorong konsumen untuk melakukan pembelian lebih dari satu jenis produk dalam satu transaksi, yang pada akhirnya meningkatkan nilai penjualan.

Transformasi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM, terutama pada sektor teknologi informasi yang menunjukkan kinerja paling unggul (Rachmad et al., 2025). Dalam transaksi sehari-hari, masyarakat tidak mengandalkan uang tunai, melainkan menggunakan uang digital (Bintaro,

2020). Salah satu layanan sistem pembayaran yang sedang populer di masyarakat adalah menggunakan pemindai kode QR. Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) ini sendiri dapat membantu UMKM meningkatkan kinerja usahanya, dan juga memberikan alternatif pembayaran non-tunai secara lebih efisien sehingga pada saat ini telah banyak sekali UMKM di Indonesia yang memaka QRIS ini.

Menurut Rahayu et al., (2025) kelangkaan modal usaha yang tersedia, yang menghambat inovasi produk dan pengembangan perusahaan, yang seharusnya meningkatkan pendapatan UMKM. Menurut Antoni et al., (2025) modal usaha tidak berpengaruh signifikan kepada pendapatan UMKM. Menurut Sidik & Ilmiah (2021) Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan kepada Pendapatan dan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan kepada karena menentukan kapasitas produksi dan kemampuan pengembangan usaha.

Sehingga *research gap* yang diperoleh terdapat adanya inkonsisten dari beberapa referensi penelitian. Menunjukkan bahwa meskipun telah banyak studi yang dilakukan, hasil yang diperoleh tidak selalu sejalan. Perbedaan dalam metodologi, konteks penelitian, dan variabel yang dianalisis dapat menyebabkan ketidakkonsistenan tersebut, sehingga penting untuk melaksanakan riset lebih mendalam untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang berkontribusi terhadap keberhasilan usaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ditinjau dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Menurut Sugiyono (2018) teknik penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan survei untuk mengumpulkan informasi tentang keyakinan dan perilaku, menguji berbagai hipotesis.

Populasi dan Sample

Populasi di dalam penelitian ini mencakup pelaku UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi yaitu *car free day* perkantoran Gubernur dan *car free day* perkantoran Wali Kota. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sampel/ Jumlah responden

N : Populasi

e : Error Level (tingkat kesalahan 10%)

$$n = \frac{495}{1 + 495 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{495}{5.9}$$

$$n = 83,19 \approx 84 \text{ responden}$$

Pembagian jumlah sampel tiap lokasi dilakukan dengan menggunakan rumus alokasi proposional (Riduwan, 2013) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel pada kelompok atau objek ke-i

N_i = Jumlah populasi pada kelompok atau objek ke-i

N = Total populasi seluruh objek

n = Total sampel hasil perhitungan dari rumus Slovin

Tabel 1
Responden

CFD di Perkantoran Gubernur	CFD di Perkantoran Wali Kota
$n_i = \frac{230}{495} \times 84$ $= 39,03$ $\approx 39 \text{ responden}$	$n_i = \frac{265}{495} \times 84$ $= 44,96$ $\approx 45 \text{ responden}$

Sumber: Data Peneliti

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder yang digunakan berasal dari telaah studi Pustaka atau literatur terdahulu sesuai dengan judul yang dibahas. Sedangkan data primer berasal dari penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan maka pengumpulan data dan informasi tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi
2. Kuesioner

Model Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan bagaimana variabel independent (modal usaha, jumlah jenis produk, dan penggunaan *e-commerce*) berhubungan dengan variabel dependen (pendapatan). Berikut adalah bentuk umum persamaan yang dipakai dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1 MU + \beta_2 JP + \beta_3 PQ + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan UMKM

a : Nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Nilai koefisien regresi

MU : Modal Usaha
 JP : Jumlah Jenis Produk
 PEc : Penggunaan QRIS
 e : Error

Teknik analisis yang diterapkan ketika menguji penelitian ini yaitu menggunakan *Eviews* versi 12 untuk regresi linear berganda, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis serta koefisien determinasi.

Analisis *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM)

Tujuan studi QSPM ini adalah untuk mengevaluasi organisasi secara objektif menggunakan komponen internal dan eksternal yang telah ditemukan (David, 2011). Untuk memilih opsi terbaik, diperlukan menimbang opsi yang berbeda dan kemudian menggunakan alat khusus yang disebut QSPM untuk memutuskan mana yang terbaik. Alat ini membantu menganalisis berbagai strategi seolah-olah semuanya terjadi pada waktu yang sama dan berguna untuk mengurangi kemungkinan hilangnya faktor penting. (Putri et al., 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel independen yang digunakan pada analisis regresi linear berganda meliputi modal usaha (X_1), jumlah jenis produk (X_2), dan penggunaan QRIS (X_3) sedangkan variabel dependen meliputi pendapatan (Y) UMKM pada program *Car Free Day* di Kota Jambi.

Tabel 2
Hasil output regresi linear berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y	497103.8	113177.2	4.392262	0.0000
MU	0.667561	0.079812	8.364205	0.0000
JJP	537186.5	42630.68	12.60093	0.0000
PE	-10889.72	82240.25	-0.132413	0.8950

Berdasarkan hasil output regresi linear berganda yang telah dilakukan diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 497103.8 + 0.667561 MU + 537186.5 JJP - 10889.72 PQ$$

Dari persamaan yang telah diperoleh, dapat diperoleh nilai konstanta dan koefisien dari masing – masing variabel sebagai berikut :

- Konstanta (Y) bernilai 497103.8 artinya apabila modal usaha, jumlah jenis produk dan penggunaan QRIS pada UMKM yang ada pada program *car free day* di Kota Jambi tetap atau sama dengan 0, maka pendapatan UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi menurun sebesar Rp. 4.971.038
- Koefisien variabel modal usaha (X_1) bernilai 0.667561. Nilai ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel modal usaha dan variabel pendapatan UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi. Koefisien variabel modal ini menandakan apabila terjadi peningkatan variabel modal usaha sebesar Rp. 1 juta, sementara variabel jumlah jenis produk dan penggunaan QRIS dianggap tetap atau

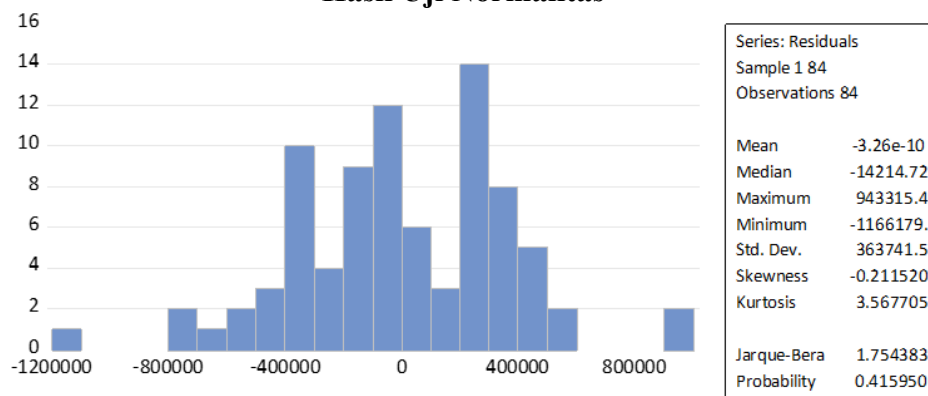
sama dengan 0, maka variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 667.561

- c. Koefisien variabel jumlah jenis produk (X_2) bernilai 537186.5. Nilai ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel jumlah jenis produk dan variabel pendapatan UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi. Koefisien variabel jumlah jenis produk ini menandakan apabila terjadi peningkatan variabel jumlah jenis produk sebesar 1 jenis produk, sementara variabel modal usaha dan penggunaan QRIS dianggap tetap atau sama dengan 0, maka variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.371.865
- d. Koefisien variabel penggunaan QRIS (X_3) bernilai -10889.72. Nilai ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara variabel penggunaan QRIS dan variabel pendapatan UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi. Koefisien variabel penggunaan QRIS ini menandakan apabila UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi menggunakan QRIS, sementara variabel modal usaha dan jumlah jenis produk dianggap tetap atau sama dengan 0, maka variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.088.972

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan metode *Jarque-Bera*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Probablity lebih besar ($>$) 0,05.

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Pada gambar histogram diatas nilai Probability Jarque-Bera bernilai 0,415950 yang mana nilai ini lebih besar ($0,415950 > 0,05$), sehingga data pada penelitian ini dinyatakan lolos uji normalitas data.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah varians residual tidak sama di seluruh observasi dalam model regresi. Pada pengujian heterokedastisitas yang digunakan yaitu uji ARCH, dengan ketentuan pengujian nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yang menandakan data terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Tabel 3
Hasil Output Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	1.322448	Prob.F(1,81)	0.2535
Obs*R-squared	1.333333	Prob. Chi-Square	0.2482

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas ARCH, diperoleh nilai Prob. Obs R Squared sebesar 0,2482 yang menandakan nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, yang artinya data yang digunakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menggunakan metode VIF (Variance Inflation Factor), dengan kriteria bahwa nilai centered VIF harus kurang dari 10. Jika nilai tersebut berada di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 4
Hasil Output Uji Mutikoinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.28E+10	7.838324	NA
MU	0.006370	19.93947	3.367472
JJP	1.82E+09	20.05781	3.409954
PQ	6.76E+09	1.872314	1.025315

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dengan menggunakan metode VIF, diperoleh hasil nilai centered VIF secara keseluruhan menunjukkan nilai lebih kecil dari 10, yang artinya data yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Simultan (Uji f)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan signifikan antara variabel dependen dan variabel independen yang sedang diuji.

Tabel 5
Hasil Output Uji f

F-statistic	459.0249
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil output regresi untuk uji F menunjukkan nilai Prob. F statistic sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$), yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya variabel independen yaitu variabel modal usaha (X_1), jumlah jenis produk (X_2) dan penggunaan QRIS (X_3) secara simultan (bersama – sama) berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen yaitu variabel pendapatan (Y) UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar setiap variabel independen secara parsial memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil output regresi untuk uji t diperoleh nilai Prob sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Output Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
C	4.392262	0.0000
MU	8.364205	0.0000
JJP	12.60093	0.0000
PE	-0.132413	0.8950

Berdasarkan hasil output regresi untuk uji t diperoleh nilai Prob sebagai berikut:

- Variabel modal usaha (X_1), menunjukkan nilai *probability* (Prob.) sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$), artinya variabel modal usaha (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi.
- Variabel jumlah jenis produk (X_2), menunjukkan nilai *probability* (Prob.) sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$), artinya variabel jumlah jenis produk (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi.
- Variabel penggunaan QRIS (X_3), menunjukkan nilai *probability* (Prob.) sebesar 0,8950 yang berarti lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ($0,8950 > 0,05$), artinya penggunaan QRIS (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y) UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah metrik statistik yang menunjukkan seberapa baik variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 mampu memprediksi variabel dependen Y.

Tabel 7
Hasil Output Koefisien Variabel

R-squared	0.945095
Adjusted R-squared	0.943037

Berdasarkan hasil output koefisien determinasi diatas, diperoleh nilai Rsquare sebesar 0.945095 yang menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X_1), jumlah jenis produk (X_2) dan penggunaan QRIS (X_3) secara simultan memberikan kontribusi sebesar 94% terhadap variabel pendapatan UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi, sedangkan sisanya sebesar 6% dipengaruhi oleh variabel

lain diluar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha, jumlah jenis produk dan penggunaan QRIS memiliki keterkaitan terhadap kenaikan dan penurunan pendapatan UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi.

Strategi Peningkatan Pendapatan UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi

Pada penelitian ini menggunakan analisis QSPM, analisis ini menggambarkan setiap kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dari UMKM di Kota Jambi dalam melakukan aktifitasnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, ada suatu gambaran lingkungan yang dihadapi baik itu dari dalam lingkungan perusahaan sendiri (kekuatan dan kelemahan) maupun dari luar lingkungan perusahaan (peluang serta ancaman). Para pelaku UMKM dalam menjalankan usaha ini mampu memanfaatkan kondisi internal maupun kondisi eksternal dalam perkembangan usaha. Prospek suatu usaha tidak terlepas dari pemahaman tentang lingkungan yang ada, baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan, karena pengaruh lingkungan tersebut senantiasa berinteraksi. Menurut Yuvanda *et al.*, (2024), strategi pengembangan UMKM dapat dilakukan melalui peningkatan diversifikasi produk, peningkatan kompetensi tenaga kerja berbasis teknologi, serta pengembangan pasar secara online.

Indikator IFE (*Internal Faktor Evaluation*) antara lain faktor kekuatan (Strength), dan faktor kelemahan (*Weaknesses*) pada kuesioner yang telah disusun oleh peneliti, diambil berdasarkan hasil identifikasi SWOT pelaku UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi saat ini.

Tabel 8
Hasil IFE (*Internal Faktor Evaluation*)

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
Lokasi strategis	0,109	3,476	0,378
Produk yang dijual variatif	0,100	2,821	0,281
Biaya operasional yang rendah	0,107	3,167	0,340
Harga terjangkau	0,107	3,333	0,357
Pelayanan ramah dan sopan	0,108	3,548	0,384
Total Skor Kekuatan			1,74
Kelemahan			
Penjualan hanya bergantung pada hari tertentu	0,096	1,798	0,173
Ketergantungan pada cuaca	0,095	1,810	0,171
Persaingan produk sejenis	0,096	1,726	0,167
Tidak memiliki tempat usaha tetap	0,092	1,643	0,152
Pembukuan dan pengelolaan keuangan yang belum tertata	0,089	1,667	0,148
Total Skor Kelemahan			0,81
Total Keseluruhan IFE			2,55

Sumber Data: Peneliti

Jika faktor internal kekuatan ditambah dengan faktor internal kelemahan maka nilai (skor) dari total keseluruhan IFE adalah 2,55. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kekuatan perlu terus ditingkatkan untuk meminimalkan kelemahan. Indikator EFE (*External Factor Evaluation*) antara lain faktor peluang (*Opportunities*) dan faktor ancaman (*Threat*) pada kuesioner yang telah disusun oleh peneliti, diambil berdasarkan hasil identifikasi pada pelaku UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi saat ini.

Tabel 9
Hasil EFE (*External Factor Evaluation*)

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
Tingginya minat masyarakat datang ke CFD	0,113	3,310	0,373
Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM	0,108	3,012	0,324
Perkembangan media sosial sebagai sarana promosi	0,109	2,810	0,307
Penggunaan QRIS mempermudah transaksi tanpa uang tunai	0,102	3,286	0,335
Adanya tren produk viral di media sosial	0,106	2,952	0,314
Total Skor Keseluruhan			1,65
Ancaman			
Cuaca buruk mengurangi minat pengunjung	0,098	1,714	0,167
Banyaknya pesaing	0,095	1,738	0,164
Kenaikan harga bahan baku	0,096	1,726	0,166
Daya beli masyarakat menurun	0,089	1,714	0,153
Selera konsumen yang berubah	0,085	1,690	0,143
Total Skor Keseluruhan			0,79
Total Keseluruhan EFE			2,45

Sumber Data: Peneliti

Jika faktor eksternal peluang ditambah dengan faktor eksternal ancaman maka nilai (skor) dari total keseluruhan EFE adalah 2,45. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa peluang perlu terus ditingkatkan untuk menghadapi adanya ancaman.

Matrix IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*External Factor Evaluation*) yang telah diberi bobot dan peringkat serta telah memiliki nilai (skor) pada setiap faktornya, kemudian akan digabung ke dalam matrix IE (*Internal External*) yang dimana hasil tersebut akan menunjukkan posisi kekuatan keberhasilan strategi yang telah dijalankan oleh pelaku UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi, dimana dalam pengembangannya tersebut dilakukan dengan cara melihat letak nilai (skor) masing-masing faktor pada kuadran-kuadran yang ada dalam matrix IE (*Internal External*).

Tabel 10
Hasil Matrix IE (*Internal External*).

	IFE			
EFE		Kuat 3,0 – 4,0	Sedang 2,0 – 2,99	Lemah 1,0 – 1,99
	Kuat 3,0 – 4,0	I	II	III
	Sedang 2,0 – 2,99	IV	V	VI
	Lemah 1,0 – 1,99	VII	VIII	IX

Sumber Data: Peneliti

Berdasarkan hasil dari perhitungan matrix IE pada tabel 10 menghasilkan skor internal dan eksternal pada kuadran satu (I) yang diberi warna kuning (2,55;2,45). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM saat ini berada kondisi menjaga dan mempertahankan (*hold and maintain*), sehingga strategi yang dapat dilakukan adalah perluasan pangsa pasar dan pengembangan produk untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja usaha

Analisa matrix SWOT adalah suatu langkah wajib yang seharusnya dilakukan usaha yang dijalankan tetap berjalan lancar. Analisa matrix SWOT ini dibuat berdasarkan pengembangan daripada hasil matrix IE dan analisa ini juga menggunakan data yang diperoleh pada matrix IFE dan EFE.

Dari analisis matrix SWOT menghasilkan 4 strategi alternatif yang dimana strategi alternatif tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Strategi SO

Mempromosikan produk dengan menonjolkan keunikan dan variasi agar menarik minat pengunjung *car free day*. Strategi ini memanfaatkan keunggulan produk yang beragam dan harga yang terjangkau untuk menarik minat masyarakat yang datang ke *car free day*. Dengan banyaknya pengunjung, peluang untuk meningkatkan penjualan menjadi lebih besar jika produk ditampilkan dengan menarik.

B. Strategi WO

Menata tampilan lapak dan meningkatkan pelayanan agar lebih menarik dan bisa memaksimalkan penjualan di lokasi *car free day*. Strategi ini dilakukan untuk mengatasi kelemahan yang masih bergantung pada lokasi. Dengan memanfaatkan ramainya pengunjung *car free day*, pelaku usaha dapat meningkatkan daya tarik lapak dan pelayanan agar konsumen lebih tertarik untuk membeli.

C. Strategi ST

Menambah variasi dan melakukan inovasi produk agar mampu bersaing dan mengikuti selera konsumen. Strategi ini bertujuan untuk menghadapi persaingan yang tinggi dan perubahan selera konsumen. Dengan memanfaatkan keunggulan produk yang sudah ada, pelaku usaha dapat terus berinovasi agar tetap diminati.

D. Strategi WT

Menyiapkan alternatif penjualan di luar *car free day* untuk mengantisipasi cuaca buruk dan keterbatasan lokasi. Strategi ini dilakukan untuk mengurangi dampak kelemahan berupa ketergantungan pada lokasi dan cuaca. Dengan adanya alternatif

penjualan di luar *car free day*, pelaku usaha tetap bisa berjualan meskipun kondisi tidak mendukung.

Analisa faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan dan diperoleh melalui matrix IFE dan EFE, serta tahap pencocokan dengan matrix IE dan matrix SWOT, maka tahap selanjutnya adalah pengambilan keputusan dengan menggunakan analisa QSPM. Berikut rangkuman kalkulasi strategi alternatif yang dihitung menggunakan QSPM.

Tabel 11
Hasil Analisa QSPM

No.	Alternatif Strategi	STAS	Prioritas
1.	Mempromosikan produk dengan menonjolkan keunikan dan variasi agar menarik minat pengunjung <i>car free day</i>	4,052	3
2.	Menata tampilan lapak dan meningkatkan pelayanan agar lebih menarik dan bisa memaksimalkan penjualan di lokasi <i>car free day</i>	4,062	2
3.	Menambah variasi dan melakukan inovasi produk agar mampu bersaing dan mengikuti selera konsumen.	4,148	2
4.	Menyiapkan alternatif penjualan di luar <i>car free day</i> untuk mengantisipasi cuaca buruk dan keterbatasan lokasi.	3,323	4

Berdasarkan hasil analisis QSPM, diperoleh bahwa strategi mempromosikan produk dengan menonjolkan keunikan dan variasi agar menarik minat pengunjung *car free day* memiliki nilai STAS tertinggi yaitu sebesar 4,148, sehingga menjadi strategi prioritas utama yang dapat diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi tersebut dinilai paling mampu memanfaatkan kondisi yang ada, terutama dalam Menambah variasi dan melakukan inovasi produk agar mampu bersaing dan mengikuti selera konsumen. Hasil dari urutan strategi alternatif prioritas tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman implementasi untuk pelaku UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa modal usaha, jumlah jenis produk, dan penggunaan QRIS secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pada program *car free day* di Kota Jambi. Secara parsial, modal usaha dan jumlah jenis produk terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan penggunaan QRIS berpengaruh positif namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas modal dan diversifikasi produk menjadi faktor utama dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Strategi yang paling tepat untuk diterapkan oleh pelaku UMKM di lokasi *car free day* adalah menambah variasi dan melakukan inovasi produk. Strategi ini dipilih karena memiliki nilai STAS tertinggi dibandingkan alternatif strategi

lainnya, sehingga dinilai paling efektif dalam menarik minat pengunjung dan meningkatkan penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian, bagi pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan akses pembiayaan yang tersedia secara optimal, baik melalui kredit usaha maupun program bantuan lainnya. Bagi pemerintah dapat meningkatkan akses permodalan melalui program pembiayaan yang mudah dijangkau dan berkelanjutan. Pelaku UMKM juga diharapkan menerapkan strategi peningkatan pendapatan untuk terus mempromosikan produk dengan menonjolkan keunikan dan variasi agar menarik minat pengunjung *car free day*. Strategi ini dinilai paling efektif karena mampu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki serta peluang pasar yang ada untuk meningkatkan penjualan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi pendapatan UMKM agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, S., Sari, R. P., Karim, M., & Karlini, K. O. (2025) "The Influence Of Digital Marketing, Halal Labeling, And Business Capital On The Income Of Franchise Msme," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 21–30.
- Hajriyanti, R., & Rizal, S. (2025) "Peran Umkm Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja.," *Al-Buyu': Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah*, 2(1), 125–137.
- Rachmad, R. M., Zulfanetti, Z., Ihsan, M., & Zamzami. (2025). "Kebijakan Kreatif Pengembangan UMKM Unggulan Kota Jambi," *Seminar Nasional LPPM Universitas Jambi*, 285–291.
- Rahayu, D., Mareta, S. and Santoso, N. (2025) "Pengaruh E-Commerce, Modal Usaha Dan Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Jakarta Barat," *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3), pp. 1470–1478. Available at: <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3.2066>.
- Riduwan, M.B.. (2013) *Belajar Mudah Penelitian : Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. Available at: https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detail_opac?id=10675.
- Ruch, W.A., Fearon and Wieters, D. (1992) *Fundamental Of Productions/Operation Management*. West Publishing Company.
- Safira, A.N. Susaana, H., Nursari, S. Y., Laela, N., Anwar, R., & Amaliah, Z. (2024) "Analisis pengaruh biaya, modal, dan produksi terhadap pendapatan UMKM: Solusi untuk pertumbuhan ekonomi lokal.," *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)*, 6(1), pp. 213–222.
- Sidik, S.S. & Ilmiah, D. (2021) "Pengaruh Modal , Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Panjang Bantul," *Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis*, 5(2), pp. 34–49.
- Yuvanda, S., Racmad, R. M., & Nur, D. A. R., (2024) Strategi pengembangan UMKM industri unggulan dengan metode TOPSIS-SWOT. *Ekonomis, Journal of Economics and Business*, 8(01), pp. 484–490.
- Yuvanda, S., Racmad, R. M., Nur, D. A. R., & Nadeak, B. V. (2026). Faktor Dominan Berhubungan Dengan Pendapatan Umkm Dan Strategi